PENGARUH *CORPORATE ENTREPRENEURSHIP* TERHADAP KINERJA ORGANISASI DI ERA EKONOMI KREATIF

THE INFLUANE OF CORPORATE ENTREPRENEURSHIP ON ORGANIZATIONAL PERFORMANC IN THE CREATIVE ECONOMY ERA

Eka Annisa Zulqaidah Kadaruddin[1], Ratih Purbasari[2], Margo Purnomo[3]

[1,2,3] Universitas Padjadjaran
eka25002@mail.unpad.ac.id[1*], ratih.purbasari@unpad.ac.id[2], purnomo@unpad.ac.id[3]

Masuk: 06 Juni 2026	Penerimaan: 10 Juni 2026	Publikasi: 30 Juni 2026

ABSTRAK

Corporate entrepreneurship merupakan konsep yang menggambarkan aktivitas kewirausahaan yang dilakukan di dalam organisasi atau perusahaan yang sudah berjalan. Konsep ini menekankan pada penciptaan inovasi, pengembangan produk atau layanan baru, serta eksplorasi peluang bisnis yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate entrepreneurship* terhadap kinerja organisasi dalam konteks era ekonomi kreatif yang ditandai oleh tingginya peran inovasi, kreativitas, dan pemanfaatan ide sebagai sumber utama penciptaan nilai ekonomi. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah yang diperoleh dari basis data Google Scholar dan Scopus. Selain itu penelitian ini juga menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk melakukan analisis *bibliometric* guna memetakan hubungan antar kata kunci dan mengidentifikasi tren penelitian terkait *corporate entrepreneurship* dan kinerja organisasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* yang tercermin melalui dimensi inovasi, proaktivitas, dan keberanian mengambil resiko memiliki pengaruh positif terhadap pendekatan kinerja organisasi. Dalam era ekonomi kreatif organisasi yang mampu menerapkan *corporate entrepreneurship* cenderung lebih adaptif, inovatif, dan kompetitif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan kajian *corporate entrepreneurship* serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: *Corporate entrepreneurship,* Ekonomi kreatif, Kinerja organisasi, *Systematic literature review.*

ABSTRACT

Corporate entrepreneurship is a concept that describes entrepreneurial activities carried out within an existing organization or company. This concept emphasizes the creation of innovations, the development of new products or services, and the exploration of business opportunities that can enhance a company's competitiveness. This research aims to analyze the influence of corporate entrepreneurship on organizational performance in the context of the creative economy era, characterized by the significant roles of innovation, creativity, and the utilization of ideas as the primary sources of economic value creation. The research uses the Systematic Literature Review (SLR) method by examining various scientific articles obtained from the Google Scholar and Scopus databases. In addition, this research also uses the VOSviewer software to conduct bibliometric analysis in order to map the relationships between keywords and identify research trends related to corporate entrepreneurship and organizational performance. The study results show that corporate entrepreneurship, reflected thru the dimensions of innovation, proactivity, and risk-taking, has a positive impact on the organizational performance approach. In the era of the creative economy, organizations that can implement corporate entrepreneurship tend to be more adaptive, innovative, and competitive in facing changes in the business environment. This research is expected to provide conceptual contributions to the development of corporate entrepreneurship studies and serve as a foundation for future research.

Keywords: Corporate entrepreneurship, Creative economy, organizational performance, Systematic literature review.

PENDAHULUAN

Corporate entrepreneurship merupakan konsep yang menggambarkan aktivitas kewirausahaan yang dilakukan di dalam organisasi atau perusahaan yang sudah berjalan. Konsep ini menekankan pada penciptaan inovasi, pengembangan produk atau layanan baru, serta eksplorasi peluang bisnis yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Perkembangan ekonomi global saat ini semakin dipengaruhi oleh kreativitas, inovasi, serta pemanfaatan ide dan pengetahuan sebagai sumber utama penciptaan nilai ekonomi. Kondisi ini dikenal sebagai era ekonomi kreatif, yaitu suatu sistem ekonomi yang menempatkan kreativitas manusia, ide, dan inovasi sebagai faktor penting dalam menghasilkan produk maupun layanan yang memiliki nilai tambah. Dalam konteks tersebut perusahaan tidak hanya dituntuk untuk mampu menjalankan aktivitas bisnis secara efisien, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif.

Menurut Soenardi (2022) bahwa salah satu konsep yang banyak digunakan untuk mendorong inovasi dalam organisasi adalah *corporate entrepreneurship*. Konsep ini merujuk pada aktivitas kewirausahaan yang dilakukan di dalam perusahaan yang telah mapan dengan tujuan menciptakan inovasi, mengembangkan produk atau layanan baru, serta memanfaatkan peluang bisnis yang muncul dari perubahan lingkungan. Melalui penerapann *corporate entrepreneurship* perusahaan dapat mendorong kreativitas karyawan, memperkuat kemampuan organisasi dalam menghadpai perubahan, serta meningkatkan daya saing di Tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. *Corporate entrepreneurship* tidak hanya berfokus pada penciptaan ide baru, tetapi juga mencakup upaya organisasi dalam mengembangkan budaya inovasi, keberanian dalam mengambil risiko yang terukur, serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang yang ada di pasar. Ketika perusahaan mampu mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam aktivitas organisasi maka perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks membuat perusahaan perlu mengembangkan pendekatan strategis yang dapat mendorong munculnya ide baru serta peluang bisnis yang inovatif. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam organisasi modern adalah *corporate entrepreneurship,* yaitu aktivitas kewirausahaan yang dilakukan di dalam perusahaan yang telah mapan untuk menciptakan inovasi, mengembangkan bisnis baru, serta melakukan pembaruan strategi organisasi. Konsep ini mendorong individu maupun kelompok dalam organisasi untuk berpikir dan bertindak secara kreatif sehingga perusahaan mampu menemukan peluang baru dan meningkatkan nilai ekonomi dari aktivitas bisnis yang dijalankan *(Abdissa et al.,*

2021). Menurut Abdissa *et al.* (2021) *corporate entrepreneurship* juga dipandang sebagai salah satu strategi penting bagi perusahaan untuk menghadapi persaingan global karena konsep ini memungkinkan organisasi untuk melakukan pembaruan melalui inovasi produk, pengembangan layanan, serta eksplorasi pasar baru. Melalui penerapan *corporate entrepreneurship* perusahaan dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam merespon perubahan lingkungan bisnis sekaligus mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan dalam siklus kehidupan organisasi.

Menurut Kirana *et al.* (2024) menjelaskan bahwa dalam praktiknya, *corporate entrepreneurship* tidak hanya berfokus pada penciptaan ide baru tetapi juga mencakup berbagai dimensi penting seperti inovasi, proaktivitas, dan keberanian dalam mengambil risiko yang terukur. Dimensi-dimensi tersebut berperan dalam membentuk perilaku organisasi yang lebih dinamis sehingga perusahaan mampu mengidentifikasi peluang pasar lebih awal, mengembangkan strategi bisnis yang lebih adaptif, serta meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis. Perusahaan yang mampu mengembangkan kemampuan *corporate entrepreneurship* biasanya memiliki karakteristik yang lebih fleksibel, inovatif, serta siap memanfaatkan peluang bisnis yang muncul di pasar yang kompetitif.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *corporate entrepreneurship* memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja organisasi. Aktivitas kewirausahaan dalam perusahaan mampu mendorong inovasi produk dan proses bisnis yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan, daya saing, serta keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. Perusahaan yang menerapkan praktik *corporate entrepreneurship* secara efektif cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam meningkatkan performa bisnis dibandingkan organisasi yang kurang mendorong aktivitas inovatif dalam struktur organisasinya.

Dalam konteks era ekonomi kreatif yang sangat menekankan pada kreativitas, inovasi, dan pemanfaatan ide sebagai sumber utama penciptaan nilai ekonomi, *corporate entrepreneurship* menjadi salah satu strategi yang semakin penting bagi organisasi modern. Oleh karena itu kajian mengenai pengaruh *corporate entrepreneurship* terhadap kinerja organisasi menjadi relevan untuk dilakukan guna memahami bagaimana aktivitas kewirausahaan dalam perusahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi di tengah dinamika ekonomi kreatif yang semakin berkembang.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara *corporate entrepreneurship* dan kinerja organisasi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada konteks perusahaan umum dan belum banyak mengkaji pengaruh *corporate entrepreneurship* secara khusus dalam era ekonomi kreatif yang menekankan kreativitas, inovasi dan pemanfaatan ide sebagai

sumber utama pencipptaan nilai ekonomi. Selain itu sebagian penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan metode kuantitatif sehingga masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan analisi bibliometrik untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai corporate entreprenurship dan kinerja organisasi. Oleh karena itu penelitian ini berupaya mengisi kesenjagan tersebut dengan menganalisis secara sistematis hubungan *corporate entrepreneurship* terhadap kinerja organisasi dalam konteks era ekonomi kreatif melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji secara sistematis berbagai penelitian yang berkaitan dengan *corporate entrepreneurship* dan kinerja organisasi dalam konteks era ekonomi kreatif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur pada basis data ilmiah seperti Google Scholar dan Scopus dengan menggunakan kata kunci *corporate entrepreneurship, organizational performance* dan *creative economy*. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan tingkat relevansi dengan topik penelitian sehingga menghasilkan sejumlah artikel yang sesuai untuk dianalisis lebih lanjut. Selain analisis secara sistematis penelitian ini juga menggunakan bantuan perangkat lunak VOSviewer untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur yang telah dikumpulkan. Perangkat lunak ini digunakan untuk memetakan hubungan antar kata kunci penelitian serta mengidentifikasi pola keterkaitan topik yang sering muncul dalam penelitian terkait *corporate entrepreneurship* dan kinerja organisasi dalam konteks ekonomi kreatif. Melalui analisis bibliometrik ini dapat diketahui jaringan hubungan antar konsep penelitian serta kecendrungan topik yang berkembang dalam kajian mengenai *corporate entrepreneurship* di era ekonomi kreatif.

Analisis menggunakan VOSviewer dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pengolahan data bibliografi dari artikel yang telah dipilih, pemetaan jaringan kata kunci (*co-occurrence*), serta visualisasi hubungan antar konsep penelitian. Hasil analisis tersebut kemudian ditampilkan dalam bentuk visualisasi jaringan (*network visualization*), visualisasi kepadatan (*density visualization*) dan visualisasi waktu (*overlay visualization*). Visualisasi tersebut membantu dalam memahami hubungan antar topik penelitian serta mengidentifikasi tema-tema utama yang sering dibahas dalam literatur mengenai *corporate entrepreneurship* dan kinerja organisasi.

Dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* yang dipadukan dengan analisis bibliometrik melalui VOSviewer, penelitian ini diharapkan mampu memberikan

Gambaran yang lebih komprehensif mengenai perekembangan penelitian terkait *corporate entrepreneurship* serta hubungannya dengan peningkatan kinerja organisasi di era ekonomi kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Corporate Entrepreneurship Meningkatkan Inovasi Organisasi

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan inovasi organisasi. *Corporate entrepreneurship* dipahami sebagai aktivitas kewirausahaan yang dilakukan di dalam organisasi melalui pengembangan ide baru, penciptaan produk dan layanan inovatif, serta pembaruan strategi bisnis untuk meningkatkan daya saing perusahaan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Aktivitas tersebut memungkinkan organisasi untuk lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan perkembangan teknologi sehingga perusahaan mampu mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Dalam konteks era ekonomi kreatif inovasi menjadi elemen utama yang menentukan keberhasilan organisasi karena perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan nilai tambah melalui kreativitas, pengetahuan, dan pemanfaatan teknologi digital. Penelitian Abdissa *et al.* (2021) menunjukkan bahwa dimensi *corporate entrepreneurship* seperti inovasi, proaktivitas, dan keberanian mengambil risiko memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Organisasi yang menerapkan *corporate entrepreneurship* secara efektif cenderung lebih mampu menghasilkan inovasi produk, memperbarui proses bisnis, serta mengembangkan strategi organisasi yang lebih fleksibel dalam menghadapi persaingan bisnis global.

Selain itu penelitian Urbano *et al.* (2022) menegaskan bahwa *corporate entrepreneurship* menjadi salah satu faktor utama yang mendorong inovasi organisasi karena mampu menciptakan budaya kerja yang mendukung kreativitas dan eksplorasi peluang bisnis baru. *Corporate entrepreneurship* tidak hanya berperan dalam pengembangan produk baru tetapi juga membantu organisasi dalam menciptakan pembaruan organisasi melalui transformasi strategi, peningkatan kemampuan adaptasi, dan pengembangan model bisnis baru yang lebih inovatif. Menurut Donald F. Kuratko *corporate entrepreneurship* juga berkontribusi terhadap pembentukan budaya inovasi dalam organisasi melalui pemberian ruang bagi individu untuk berpikir kreatif dan mengambil inisiatif dalam pengembangan bisnis. Organisasi yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam aktivitas internal perusahaan cenderung memiliki kemampuan inovasi yang lebih tinggi dibandingkan organisasi yang masih menerapkan pola manajemen konvensional.

Dalam era ekonomi kreatif hubungan antara *corporate entrepreneurship* dan inovasi organisasi menjadi semakin penting karena perusahaan tidak lagi hanya mengandalkan sumber daya fisik tetapi juga kemampuan intelektual dan kreativitas sumber daya manusia dalam menciptakan nilai ekonomi. Oleh karena itu *corporate entrepreneurship* dipandang sebagai strategi yang mampu membantu organisasi meningkatkan inovasi secara berkelanjutan sehingga perusahaan dapat mempertahankan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Tabel 1. Penelitian terkait *corporate entrepreneurship* dan inovasi organisasi.

Authors	***Title and Year***	***Country***	***Aim***	***Methodology***	***Finding***	***Journal***
Abdissa, Ayalew, Illés, & Dunay	Effects of Corporate Entrepreneurship Dimensions on Organizational Performance (2021)	Ethiopia	Menganalisis pengaruh dimensi corporate entrepreneurship terhadap organizational performance	Quantitative Research	Corporate entrepreneurship memiliki pengaruh positif terhadap inovasi organisasi dan peningkatan performa perusahaan	Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity
Urbano, Turro, Wright, & Zahra	Corporate Entrepreneurship: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda (2022)	Spain	Mengidentifikasi perkembangan penelitian corporate entrepreneurship	Systematic Literature Review (SLR)	Corporate entrepreneurship menjadi pendorong utama inovasi organisasi dan pembaruan strategi bisnis	Small Business Economics
Kuratko	Corporate Entrepreneurship and Innovation (2017)	United States	Menjelaskan hubungan corporate entrepreneurship dan inovasi	Conceptual Study	Corporate entrepreneurship membantu organisasi membangun budaya inovasi dan kreativitas	Cengage Learning
Zahra	Predictors and Financial Outcomes of Corporate Entrepreneurship (1991)	United States	Menganalisis faktor yang memengaruhi corporate entrepreneurship	Empirical Study	Aktivitas kewirausahaan internal meningkatkan inovasi dan pertumbuhan organisasi	Journal of Business Venturing
Miller	The Correlates of Entrepreneurship in Three Types of Firms (1983)	Canada	Mengidentifikasi hubungan entrepreneurship dan inovasi perusahaan	Quantitative Research	Perusahaan yang inovatif cenderung memiliki tingkat entrepreneurship yang tinggi	Management Science

Hasil sintesis literatur dapat dipahami bahwa *corporate entrepreneurship* memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan peningkatan inovasi organisasi. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam aktivitas organisasi cenderung lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Inovasi yang dihasilkan tidak hanya berupa produk atau layanan baru tetapi juga mencakup pembaruan strategi organisasi, pengembangan model bisnis, serta transformasi proses bisnis yang lebih efektif dan efisien. Penelitian Abdissa *et al.* (2021) menunjukkan bahwa inovasi menjadi dimensi paling dominan dalam *corporate entrepreneurship* karena mampu mendorong organisasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif melalui pengembangan ide dan teknologi baru. Temuan ini memperlihatkan bahwa *corporate entrepreneurship* tidak hanya berdampak pada peningkatan performa bisnis tetapi juga berperan penting dalam membangun fleksibilitas organisasi dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Sementara itu penelitian Urbano *et al.* (2022) memperlihatkan bahwa perkembangan penelitian *corporate entrepreneurship* dalam beberapa dekade terakhir semakin berfokus pada inovasi organisasi dan transformasi digital. Hal ini menunjukkan adanya perubahan orientasi perusahaan dari pendekatan bisnis tradisional menuju organisasi berbasis kreativitas dan pengetahuan yang lebih sesuai dengan karakteristik era ekonomi kreatif. Jika dianalisis lebih mendalam *corporate entrepreneurship* sebenarnya berfungsi sebagai mekanisme organisasi untuk menciptakan budaya inovasi secara berkelanjutan.

Melalui pemberian ruang bagi karyawan untuk berpikir kreatif dan mengambil inisiatif organisasi dapat meningkatkan kemampuan eksplorasi peluang bisnis baru sekaligus memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan perilaku konsumen. Kondisi tersebut menjadi sangat relevan dalam era ekonomi kreatif karena persaingan bisnis tidak lagi hanya bergantung pada modal finansial tetapi juga pada kemampuan organisasi dalam mengelola kreativitas dan inovasi. Selain itu hasil analisis menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* juga memiliki hubungan dengan pengembangan *organizational learning*. Organisasi yang aktif mendorong inovasi cenderung memiliki proses pembelajaran internal yang lebih dinamis sehingga mampu mempercepat proses pengembangan produk dan transformasi bisnis. Dengan demikian *corporate entrepreneurship* dapat dipahami sebagai strategi organisasi yang tidak hanya meningkatkan inovasi tetapi juga membantu perusahaan menciptakan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena mengintegrasikan pembahasan mengenai *corporate entrepreneurship,* inovasi organisasi, dan era ekonomi kreatif dalam satu kajian *Systematic Literature Review* (SLR). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang sebagian besar hanya

berfokus pada hubungan *corporate entrepreneurship* dan *organizational performance* secara umum penelitian ini secara khusus menempatkan inovasi organisasi sebagai faktor utama dalam konteks ekonomi kreatif yang berbasis kreativitas dan teknologi digital.

Selain itu penelitian ini juga memberikan kontribusi konseptual melalui sintesis berbagai penelitian internasional mengenai *corporate entrepreneurship* sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait peran *corporate entrepreneurship* dalam meningkatkan inovasi organisasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai strategi inovasi organisasi dan *corporate entrepreneurship* dalam menghadapi dinamika bisnis di era ekonomi kreatif.

Corporate Entrepreneurship Meningkatkan Kinerja Organisasi

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi melalui penguatan inovasi, fleksibilitas organisasi, serta kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan lingkungan bisnis. Dalam era ekonomi kreatif organisasi dituntut untuk mampu beradaptasi secara cepat terhadap dinamika pasar sehingga penerapan corporate entrepreneurship menjadi salah satu strategi penting dalam mempertahankan daya saing perusahaan. *Corporate entrepreneurship* memungkinkan organisasi untuk mengembangkan peluang bisnis baru, memperkuat orientasi inovasi, serta meningkatkan kemampuan organisasi dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Menurut penelitian Rodriguez-Pena (2023) menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* memiliki hubungan positif terhadap *firm performance* terutama pada perusahaan yang berada dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Penelitian tersebut menegaskan bahwa aktivitas kewirausahaan dalam organisasi membantu perusahaan meningkatkan kemampuan inovasi dan fleksibilitas strategis sehingga organisasi mampu merespons perubahan pasar secara lebih efektif. Selain itu Abdissa *et al.* (2021) juga menemukan bahwa dimensi *corporate entrepreneurship* seperti inovasi, proaktivitas, dan risk taking memberikan pengaruh signifikan terhadap *organizational performance* melalui peningkatan efisiensi operasional dan daya saing organisasi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa *corporate entrepreneurship* bukan hanya berfungsi sebagai strategi inovasi tetapi juga sebagai mekanisme organisasi untuk meningkatkan performa bisnis secara menyeluruh.

Penelitian Arshad & Rehman (2022) menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* memiliki hubungan yang kuat dengan profitabilitas dan pertumbuhan organisasi. Organisasi yang mendorong budaya kewirausahaan internal cenderung lebih mampu menciptakan peluang bisnis baru dan mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Dalam konteks ekonomi

kreatif kondisi tersebut menjadi sangat penting karena organisasi harus terus menghasilkan inovasi dan kreativitas sebagai sumber utama penciptaan nilai ekonomi.

Tabel 2. Penelitian terkait *corporate entrepreneurship* dan kinerja organisasi.

Authors	Title and Year	Country	Aim	Methodology	Finding	Journal
Antonio Rodriguez-Pena	Corporate Entrepreneurship and Firm Performance Relationship under the Moderating Effect of Environmental Dynamism (2023)	Spain	Menganalisis hubungan corporate entrepreneurship dan firm performance dalam lingkungan bisnis dinamis	Quantitative research	Corporate entrepreneurship meningkatkan fleksibilitas organisasi dan firm performance	Journal of International Entrepreneurship
Gemechu Abdissa, Abebe Ayalew, Csaba B. Illés, Anna Dunay	Effects of Corporate Entrepreneurship Dimensions on Organizational Performance (2021)	Ethiopia	Menganalisis pengaruh dimensi corporate entrepreneurship terhadap organizational performance	Quantitative survey	Innovation, proactiveness, dan risk taking berpengaruh positif terhadap organizational performance	Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity
Mamoona Arshad & Attique Ur Rehman (2022)	Corporate Entrepreneurship: A Systematic Literature Review (2022)	Pakistan	Mengidentifikasi pengaruh corporate entrepreneurship terhadap pertumbuhan organisasi	Systematic Literature Review	Corporate entrepreneurship meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan organisasi	Bulletin of Business and Economics
Shaker A. Zahra	Predictors and Financial Outcomes of Corporate Entrepreneurship (1991)	United States	Menganalisis dampak corporate entrepreneurship terhadap financial performance	Empirical research	Corporate entrepreneurship meningkatkan pertumbuhan dan performa finansial perusahaan	Journal of Business Venturing
David Urbano *et al.* (2017)	Corporate Entrepreneurship: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda (2022)	Spain	Mengkaji perkembangan penelitian corporate entrepreneurship	Systematic Literature Review dan bibliometric analysis	Corporate entrepreneurship berkontribusi terhadap organizational growth dan competitive advantage	Small Business Economics

Berdasarkan hasil sintesis literatur dapat dipahami bahwa *corporate entrepreneurship* memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi terutama melalui penguatan inovasi organisasi dan fleksibilitas strategis. Sebagian besar penelitian menempatkan inovasi sebagai mekanisme utama yang menghubungkan *corporate entrepreneurship* dengan *organizational performance*. Organisasi yang menerapkan *corporate entrepreneurship* cenderung lebih mampu menciptakan pembaruan produk, meningkatkan efisiensi proses bisnis, serta memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal. Selain inovasi dimensi proaktivitas dan keberanian mengambil risiko juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan *organizational performance*. Organisasi yang proaktif lebih mampu mengidentifikasi peluang pasar lebih awal sehingga memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing. Sementara itu risk taking memungkinkan organisasi untuk melakukan eksplorasi terhadap peluang bisnis baru yang berpotensi meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* tidak hanya berdampak pada aspek finansial tetapi juga memengaruhi aspek nonfinansial seperti *organizational flexibility, employee creativity,* dan *organizational sustainability*. Dalam era ekonomi kreatif perusahaan tidak lagi hanya mengandalkan sumber daya fisik tetapi juga kreativitas dan kemampuan inovasi sumber daya manusia sebagai sumber utama penciptaan nilai ekonomi. Oleh karena itu *corporate entrepreneurship* menjadi pendekatan strategis yang relevan dalam mendukung keberlanjutan organisasi modern. Dari perspektif bibliometrik hasil pemetaan menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa kata kunci *innovation, organizational performance, competitive advantage,* dan *entrepreneurship* memiliki keterhubungan yang sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian *corporate entrepreneurship* secara global masih didominasi oleh pembahasan mengenai inovasi organisasi dan peningkatan performa bisnis. Namun sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada konteks perusahaan umum dan belum secara spesifik mengaitkan *corporate entrepreneurship* dengan dinamika ekonomi kreatif.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan gambaran konseptual yang lebih komprehensif mengenai hubungan *corporate entrepreneurship* dan kinerja organisasi serta identifikasi tema-tema penelitian dominan yang berkembang dalam literatur internasional. Selain itu penelitian ini juga memberikan dasar teoritis bagi organisasi untuk mengembangkan strategi *corporate entrepreneurship* sebagai upaya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di era ekonomi kreatif.

Inovasi Menjadi Faktor Utama Dalam Era Ekonomi Kreatif

Literatur menunjukkan bahwa ekonomi kreatif sangat bergantung pada kreativitas, inovasi, dan pengetahuan sebagai sumber utama penciptaan nilai ekonomi. Dalam konteks ini organisasi tidak lagi hanya mengandalkan sumber daya fisik dan modal finansial, tetapi juga kemampuan untuk menciptakan ide baru, mengembangkan teknologi, serta menghasilkan inovasi yang mampu memberikan nilai tambah bagi konsumen dan perusahaan. Penelitian mengenai ekonomi kreatif menegaskan bahwa inovasi menjadi inti utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif organisasi di tengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan berbasis teknologi.

Corporate entrepreneurship menjadi salah satu pendekatan strategis yang mampu mendorong inovasi secara berkelanjutan di dalam organisasi. Aktivitas *corporate entrepreneurship* memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan budaya inovasi, meningkatkan kreativitas sumber daya manusia, serta memperkuat kemampuan organisasi dalam mengeksplorasi peluang bisnis baru. Dalam era ekonomi kreatif perusahaan yang mampu mengintegrasikan inovasi dan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam strategi organisasi cenderung lebih adaptif dalam menghadapi perubahan pasar dan perkembangan teknologi digital.

Selain itu berbagai penelitian menunjukkan bahwa inovasi tidak hanya berdampak pada pengembangan produk dan layanan baru tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi organisasi, fleksibilitas strategi bisnis, serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Dengan demikian inovasi dapat dipahami sebagai faktor utama yang menghubungkan *corporate entrepreneurship* dengan peningkatan kinerja organisasi dalam era ekonomi kreatif.

Tabel 3. Inovasi dan ekonomi kreatif.

Authors	Title and Year	Country	Aim	Methodology	Finding	Journal
Homero Rodriguez-Insuasti *et al.*	Creative Economy: A Worldwide Research in Business, Management and Accounting (2022)	Spain & Ecuador	Menganalisis perkembangan penelitian ekonomi kreatif secara global	Bibliometric analysis menggunakan VOSviewer dan Scopus	Inovasi, entrepreneurship, human capital, dan business model menjadi tema utama dalam ekonomi kreatif	MDPI Sustainability
Donald F. Kuratko	Corporate Entrepreneurship and Innovation (2017)	United States	Menjelaskan hubungan corporate entrepreneurship dan inovasi organisasi	Conceptual study	Corporate entrepreneurship meningkatkan budaya inovasi dan kemampuan	Cengage Learning

Authors	Title and Year	Country	Aim	Methodology	Finding	Journal
					organisasi menciptakan peluang bisnis baru	
Michael A. Hitt *et al.* (2001)	Strategic Entrepreneurship: Entrepreneurial Strategies for Wealth Creation (2001)	United States	Mengkaji hubungan strategi entrepreneurship dan competitive advantage	Literature review	Inovasi menjadi sumber utama keunggulan kompetitif organisasi	Strategic Management Journal
Abdissa et al. (2021)	Effects of Corporate Entrepreneurship Dimensions on Organizational Performance (2021)	Ethiopia	Menganalisis pengaruh corporate entrepreneurship terhadap organizational performance	Quantitative research	Inovasi dan proaktivitas memiliki pengaruh positif terhadap organizational performance	Journal of Open Innovation
Urbano et al.	Corporate Entrepreneurship: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda (2022)	Spain	Mengidentifikasi perkembangan penelitian corporate entrepreneurship	Systematic Literature Review (SLR)	Inovasi menjadi dimensi paling dominan dalam penelitian corporate entrepreneurship	Small Business Economics

Berdasarkan hasil sintesis literatur ditemukan bahwa inovasi merupakan elemen sentral dalam hubungan antara *corporate entrepreneurship* dan kinerja organisasi di era ekonomi kreatif. Seluruh penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengembangkan budaya inovasi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan mempertahankan daya saing organisasi. Penelitian Rodriguez-Insuasti *et al.* (2022) menunjukkan bahwa inovasi menjadi salah satu tema utama dalam perkembangan ekonomi kreatif global. Hasil bibliometric mapping menggunakan VOSviewer memperlihatkan bahwa kata kunci seperti *innovation, entrepreneurship, management,* dan *business model* memiliki keterhubungan yang kuat dalam penelitian ekonomi kreatif. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi tidak dapat dipisahkan dari praktik *entrepreneurship* dalam organisasi modern. Selain itu penelitian Kuratko menegaskan bahwa *corporate entrepreneurship* berperan dalam membangun budaya organisasi yang inovatif melalui pemberian ruang bagi karyawan untuk mengembangkan ide kreatif dan menciptakan peluang bisnis baru. Dalam konteks ini

inovasi tidak hanya dipahami sebagai penciptaan produk baru tetapi juga mencakup inovasi proses, strategi organisasi, dan model bisnis yang mampu meningkatkan fleksibilitas perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar.

Penelitian Abdissa et al. (2021) memperkuat argumentasi tersebut dengan menunjukkan bahwa dimensi *corporate entrepreneurship* seperti inovasi dan proaktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *organizational performance*. Organisasi yang menerapkan *corporate entrepreneurship* secara efektif cenderung lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis serta memiliki kemampuan lebih tinggi dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Dalam perspektif *strategic entrepreneurship*, Hitt *et al.* (2001) menjelaskan bahwa inovasi menjadi sumber utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Organisasi yang mampu mengintegrasikan entrepreneurship dan innovation dalam strategi bisnis akan lebih mudah menciptakan nilai ekonomi baru serta mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Hal ini menjadi semakin relevan dalam era ekonomi kreatif yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku konsumen. Hasil literature review ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada hubungan langsung antara *corporate entrepreneurship* dan *organizational performance* tanpa secara khusus mengintegrasikan konteks ekonomi kreatif sebagai lingkungan bisnis yang berbasis kreativitas dan pengetahuan. Selain itu penelitian terdahulu umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif empiris sehingga kajian yang mengombinasikan *Systematic Literature Review* (SLR) dan analisis bibliometrik masih relatif terbatas.

Proaktivitas dan *Risk Taking* Memengaruhi Daya Saing Organisasi

Dimensi proaktivitas dan keberanian mengambil risiko merupakan bagian penting dalam *corporate entrepreneurship* yang berperan dalam meningkatkan daya saing organisasi. Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin dinamis, organisasi dituntut untuk mampu merespons perubahan pasar secara cepat melalui pengambilan keputusan strategis dan pengembangan inovasi yang berorientasi pada peluang masa depan. Perusahaan yang memiliki tingkat proaktivitas tinggi cenderung lebih mampu mengidentifikasi kebutuhan pasar lebih awal, menciptakan strategi inovatif, serta mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan perubahan preferensi konsumen. Selain itu keberanian dalam mengambil risiko yang terukur memungkinkan organisasi untuk mengeksplorasi peluang bisnis baru dan menciptakan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing.

Penelitian Abdissa *et al.* (2021) menunjukkan bahwa dimensi proaktivitas dan *risk taking* dalam *corporate entrepreneurship* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan *organizational*

performance. Organisasi yang mampu mengambil keputusan strategis secara cepat dan berani melakukan pembaruan bisnis memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Miller (1983) yang menjelaskan bahwa perusahaan yang proaktif dan berani mengambil risiko cenderung memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik dibandingkan organisasi yang bersifat pasif dan reaktif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Selain itu beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa dalam era ekonomi kreatif proaktivitas menjadi faktor penting dalam menentukan kemampuan organisasi untuk menciptakan inovasi berkelanjutan. Organisasi yang proaktif tidak hanya berfokus pada kondisi pasar saat ini tetapi juga berusaha mengantisipasi perubahan tren bisnis dan perkembangan teknologi di masa depan. Sementara itu keberanian mengambil risiko memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan strategi bisnis baru yang dapat membuka peluang pertumbuhan organisasi dalam jangka panjang. Dengan demikian dimensi proaktivitas dan risk taking menjadi elemen penting dalam memperkuat daya saing organisasi terutama pada industri yang berbasis kreativitas dan inovasi.

Table 5. *Literature review* tema proaktivitas dan *risk taking*.

Authors	Title and Year	Country	Aim	Methodology	Finding	Journal
Danny Miller	The Correlates of Entrepreneurship in Three Types of Firms (1983)	Canada	Menganalisis hubungan perilaku entrepreneurship dengan performa perusahaan	Quantitative research	Organisasi yang proaktif dan berani mengambil risiko memiliki kemampuan adaptasi yang lebih tinggi serta lebih inovatif dibandingkan organisasi pasif	Management Science
Abdissa, Ayalew, Illes, & Dunay	Effects of Corporate Entrepreneurship Dimensions on Organizational Performance (2021)	Hungary	Menguji pengaruh dimensi corporate entrepreneurship terhadap organizational performance	Quantitative approach menggunakan SEM	Proaktivitas dan risk taking memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan organizational performance	Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity
Donald F. Kuratko	Corporate Entrepreneurship and Innovation (2017)	United States	Menjelaskan peran corporate entrepreneurship dalam	Conceptual study	Proaktivitas organisasi membantu perusahaan menciptakan peluang bisnis baru	Cengage Learning

Authors	Title and Year	Country	Aim	Methodology	Finding	Journal
			inovasi organisasi		dan meningkatkan daya saing	
Rodríguez-Peña	Corporate Entrepreneurship and Firm Performance Relationship under the Moderating Effect of Environmental Dynamism (2023)	Spain	Menganalisis hubungan corporate entrepreneurship dan firm performance	Quantitative analysis	Risk taking dan strategic flexibility meningkatkan kemampuan perusahaan menghadapi perubahan lingkungan bisnis	Journal of International Entrepreneurship
Urbano, Turro, Wright, & Zahra	Corporate Entrepreneurship: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda (2022)	Spain	Mengidentifikasi tren penelitian corporate entrepreneurship	Systematic Literature Review	Proaktivitas menjadi salah satu dimensi corporate entrepreneurship yang paling banyak diteliti karena berpengaruh terhadap competitive advantage	Small Business Economics

Berdasarkan hasil sintesis literatur dapat dipahami bahwa proaktivitas dan keberanian mengambil risiko merupakan dua dimensi *corporate entrepreneurship* yang paling berpengaruh terhadap peningkatan daya saing organisasi. Penelitian Miller (1983) menjadi salah satu fondasi utama yang menjelaskan bahwa organisasi dengan orientasi proaktif cenderung lebih inovatif karena mampu mengantisipasi perubahan pasar lebih cepat dibandingkan pesaingnya. Konsep tersebut kemudian berkembang dalam penelitian-penelitian modern yang menunjukkan bahwa proaktivitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan organisasi dalam merespons perubahan tetapi juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan peluang pasar baru. Temuan Abdissa *et al.* (2021) memperlihatkan bahwa *risk taking* yang terukur memungkinkan organisasi untuk melakukan eksplorasi bisnis baru serta meningkatkan fleksibilitas strategi perusahaan dalam menghadapi persaingan global. Dalam konteks era ekonomi kreatif kondisi tersebut menjadi sangat penting karena perubahan teknologi digital dan perilaku konsumen berlangsung secara cepat sehingga perusahaan memerlukan kemampuan adaptasi yang tinggi agar tetap kompetitif.

Selain itu penelitian Urbano *et al.* (2022) menunjukkan bahwa dimensi proaktivitas menjadi salah satu tema dominan dalam kajian *corporate entrepreneurship* modern karena berkaitan

langsung dengan kemampuan organisasi dalam menciptakan *innovation-driven competitive advantage*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang proaktif tidak hanya lebih inovatif tetapi juga memiliki peluang lebih besar dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis di tengah lingkungan yang tidak pasti. Dari berbagai penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa proaktivitas dan *risk taking* bukan hanya faktor pendukung *corporate entrepreneurship* tetapi juga menjadi determinan utama dalam meningkatkan kemampuan organisasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Organisasi yang mampu mengintegrasikan kedua dimensi tersebut secara efektif akan lebih siap menghadapi dinamika ekonomi kreatif yang berbasis inovasi, kreativitas, dan perubahan teknologi.

Penelitian ini memiliki kontribusi konseptual dengan mengintegrasikan pembahasan mengenai proaktivitas dan *risk taking* dalam *corporate entrepreneurship* dengan konteks era ekonomi kreatif yang masih relatif terbatas dibahas dalam penelitian sebelumnya. Sebagian besar studi terdahulu hanya berfokus pada hubungan *corporate entrepreneurship* dan *organizational performance* secara umum, sedangkan penelitian ini menekankan bagaimana dimensi proaktivitas dan keberanian mengambil risiko dapat memperkuat daya saing organisasi dalam lingkungan bisnis kreatif dan berbasis inovasi.

Corporate Entrepreneurship Membantu Organisasi Beradaptasi terhadap Perubahan Lingkungan Bisnis

Transformasi digital yang berlangsung secara cepat serta berkembangnya ekonomi kreatif telah menciptakan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, tidak pasti, dan penuh tekanan kompetitif. Dalam situasi tersebut organisasi tidak lagi cukup hanya mengandalkan efisiensi operasional, tetapi juga membutuhkan kemampuan untuk melakukan penyesuaian strategi secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan kebutuhan pasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* memainkan peran penting dalam memperkuat kapasitas adaptasi organisasi melalui pengembangan inovasi, pembentukan budaya kerja yang fleksibel, serta kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan lingkungan secara lebih cepat dan proaktif.

Menurut Rodriguez-Peaa (2023) menjelaskan bahwa *corporate entrepreneurship* memungkinkan organisasi untuk meningkatkan fleksibilitas strategis sehingga perusahaan mampu menyesuaikan model bisnis, memperbarui proses operasional, serta mengembangkan peluang pasar baru ketika menghadapi dinamika lingkungan eksternal. Perusahaan yang memiliki tingkat *corporate entrepreneurship* tinggi cenderung lebih responsif terhadap perubahan teknologi, pergeseran perilaku konsumen, dan tekanan persaingan global karena organisasi tersebut memiliki

kemampuan untuk melakukan eksplorasi ide baru dan mengimplementasikan inovasi secara berkelanjutan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa *corporate entrepreneurship* tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan inovasi, tetapi juga sebagai mekanisme organisasi dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis di tengah ketidakpastian lingkungan.

Selain itu penelitian mengenai *Strategic Flexibility and Organizational Performance* (2023) menunjukkan bahwa fleksibilitas strategi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan organisasi menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Organisasi yang mampu mengintegrasikan fleksibilitas strategi dengan aktivitas kewirausahaan internal cenderung lebih mudah melakukan penyesuaian terhadap perubahan pasar dan perkembangan teknologi. Kemampuan tersebut membantu perusahaan mempertahankan daya saing sekaligus meningkatkan performa organisasi dalam jangka panjang.

Dalam konteks ekonomi kreatif kemampuan adaptasi organisasi menjadi semakin penting karena persaingan bisnis sangat dipengaruhi oleh kreativitas, inovasi, dan kecepatan perusahaan dalam menghasilkan nilai baru bagi konsumen. *Corporate entrepreneurship* memberikan ruang bagi organisasi untuk membangun budaya inovatif yang mendorong individu maupun kelompok kerja agar lebih terbuka terhadap perubahan dan berani mengeksplorasi peluang bisnis baru. Organisasi yang mampu mengembangkan budaya tersebut biasanya memiliki ketahanan organisasi yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang masih menggunakan pendekatan bisnis konvensional dan kurang adaptif terhadap perkembangan lingkungan eksternal.

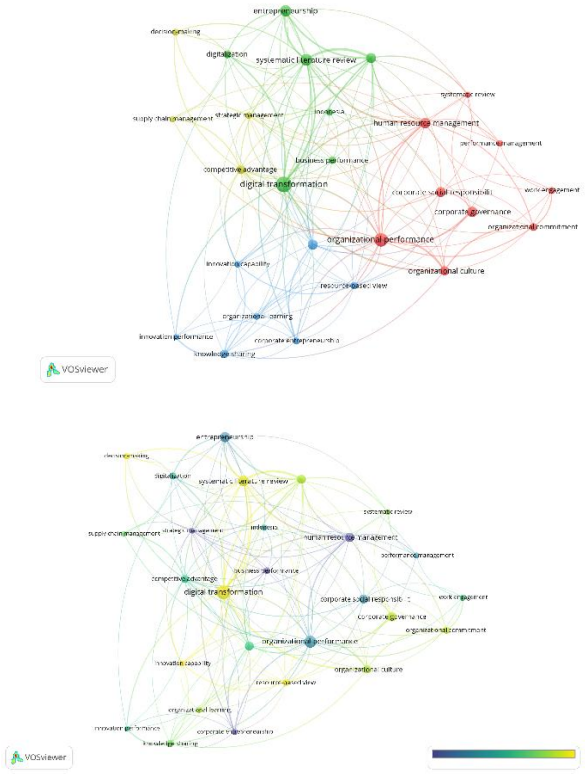
Temuan dari berbagai literatur juga memperlihatkan bahwa *corporate entrepreneurship* memiliki hubungan erat dengan organizational agility atau kelincahan organisasi. Perusahaan yang menerapkan aktivitas kewirausahaan internal secara efektif umumnya lebih cepat dalam mengambil keputusan strategis, lebih fleksibel dalam mengalokasikan sumber daya, serta lebih siap menghadapi disrupsi bisnis akibat perubahan teknologi digital. Dengan demikian corporate entrepreneurship dapat dipahami sebagai salah satu kapabilitas strategis yang membantu organisasi meningkatkan kemampuan adaptasi sekaligus mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam era ekonomi kreatif yang terus berkembang.

Analisis Bibliometrik Menunjukkan Hubungan Kuat Antara *Innovation, Entrepreneurship,* Dan *Organizational Performance*

Hasil pemetaan bibliometrik menggunakan VOSviewer memperlihatkan bahwa penelitian mengenai *corporate entrepreneurship* didominasi oleh keterkaitan antara konsep *innovation, entrepreneurship, organizational performance,* dan *competitive advantage.* Hubungan antar kata kunci tersebut membentuk klaster penelitian yang saling terintegrasi dan menunjukkan bahwa inovasi

menjadi inti utama dalam pengembangan *corporate entrepreneurship* di berbagai organisasi modern. Tingginya frekuensi kemunculan kata kunci *innovation* menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menempatkan inovasi sebagai mekanisme utama yang menjembatani aktivitas kewirausahaan perusahaan dengan peningkatan performa organisasi.

Visualisasi jaringan (*network visualization*) menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* memiliki hubungan yang sangat dekat dengan *organizational performance* melalui jalur inovasi organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa organisasi yang mampu membangun budaya kewirausahaan internal cenderung memiliki kemampuan lebih tinggi dalam menghasilkan inovasi produk, inovasi layanan, maupun pembaruan strategi bisnis. Dalam konteks ekonomi kreatif kondisi tersebut menjadi sangat penting karena organisasi tidak lagi hanya bersaing melalui efisiensi produksi tetapi juga melalui kemampuan menghasilkan ide kreatif dan nilai tambah berbasis pengetahuan.



Gambar 1. Hasil *Network Visualization & Overlay Visualization.*

Selain itu hasil *overlay visualization* memperlihatkan bahwa tren penelitian terbaru mulai mengarah pada integrasi corporate entrepreneurship dengan transformasi *digital, sustainability,* dan *creative economy*. Pergeseran fokus penelitian tersebut menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* kini tidak hanya dipahami sebagai aktivitas kewirausahaan internal semata tetapi juga sebagai strategi organisasi dalam menghadapi disrupsi teknologi dan perubahan pola bisnis global. Dengan demikian *corporate entrepreneurship* berkembang menjadi pendekatan strategis yang

membantu organisasi meningkatkan fleksibilitas dan ketahanan bisnis dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian. Temuan bibliometrik ini juga memperlihatkan bahwa *organizational performance* menjadi variabel yang paling sering dikaitkan dengan *corporate entrepreneurship* dalam berbagai penelitian internasional. Hal tersebut menunjukkan adanya konsensus akademik bahwa aktivitas kewirausahaan internal memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan organisasi, peningkatan daya saing, efisiensi operasional, serta keberlanjutan bisnis jangka panjang. Dalam era ekonomi kreatif organisasi yang mampu mengintegrasikan inovasi dan kewirausahaan secara simultan cenderung lebih unggul dalam menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan organisasi yang masih menggunakan pendekatan bisnis konvensional.

Tabel 5. Analisis Literatur tema *Innovation, Entrepreneurship,* and *Organizational Performance*

Authors	Title and Year	Country	Aim	Methodology	Finding	Journal
David Urbano *et al.* (2017)	Corporate Entrepreneurship: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda (2022)	Spain	Mengidentifikasi perkembangan penelitian corporate entrepreneurship dan agenda riset masa depan	Systematic Literature Review dan bibliometric analysis	Innovation dan organizational performance menjadi tema dominan dalam corporate entrepreneurship	Small Business Economics
Antonio Rodríguez-Peña	Corporate Entrepreneurship and Firm Performance Relationship (2023)	Spain	Menganalisis hubungan corporate entrepreneurship dan firm performance	Quantitative research	Corporate entrepreneurship meningkatkan daya saing dan performa organisasi	Journal of International Entrepreneurship
Gemechu Abdissa *et al.*	Effects of Corporate Entrepreneurship Dimensions on Organizational Performance (2021)	Ethiopia	Menguji pengaruh dimensi corporate entrepreneurship terhadap organizational performance	Quantitative survey	Innovation, proactiveness, dan risk taking berpengaruh positif terhadap organizational performance	Journal of Open Innovation
Donald F. Kuratko	Corporate Entrepreneurship and Innovation (2017)	United States	Menjelaskan hubungan corporate entrepreneurship dan innovation strategy	Conceptual study	Corporate entrepreneurship mendorong budaya inovasi organisasi	Cengage Learning
Michael A. Hitt *et al.* (2001)	Strategic Entrepreneurship for Wealth Creation (2001)	United States	Mengkaji hubungan entrepreneurship dan strategic competitiveness	Conceptual research	Innovation menjadi sumber utama keunggulan kompetitif organisasi	Strategic Management Journal

Berdasarkan hasil sintesis literatur dapat dipahami bahwa innovation merupakan elemen sentral dalam hubungan antara *corporate entrepreneurship* dan *organizational performance*. Seluruh penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa aktivitas kewirausahaan dalam organisasi tidak dapat dipisahkan dari kemampuan perusahaan dalam menciptakan inovasi secara berkelanjutan. *Corporate entrepreneurship* berfungsi sebagai mekanisme yang memungkinkan organisasi mengembangkan fleksibilitas strategis melalui penciptaan ide baru, pembaruan model bisnis, serta pengembangan produk dan layanan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Kajian bibliometrik juga menunjukkan adanya perubahan arah penelitian *corporate entrepreneurship* dari pendekatan tradisional menuju pendekatan berbasis *innovation ecosystem* dan *creative economy*. Penelitian terdahulu sebagian besar menitikberatkan *corporate entrepreneurship* pada peningkatan profitabilitas perusahaan, sedangkan penelitian terbaru mulai menyoroti pentingnya kreativitas, transformasi digital, dan *knowledge-based innovation* sebagai sumber utama peningkatan *organizational performance*. Pergeseran tersebut menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* kini dipandang sebagai strategi multidimensional yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi tetapi juga pada keberlanjutan dan kemampuan adaptasi organisasi.

Selain itu terdapat kecenderungan bahwa organisasi yang berhasil menerapkan *corporate entrepreneurship* memiliki karakteristik budaya organisasi yang lebih terbuka terhadap perubahan dan eksperimen. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan lebih responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis serta lebih cepat dalam mengidentifikasi peluang pasar baru. Dalam konteks ekonomi kreatif kemampuan tersebut menjadi faktor penting karena persaingan bisnis saat ini lebih banyak ditentukan oleh kreativitas dan kecepatan inovasi dibandingkan kepemilikan sumber daya fisik semata.

Corporate Entrepreneurship Berkontribusi terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* tidak hanya berperan dalam meningkatkan inovasi organisasi tetapi juga menjadi mekanisme strategis yang membantu perusahaan membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam lingkungan bisnis yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, perubahan perilaku konsumen, dan meningkatnya intensitas persaingan global, organisasi dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan pembaruan bisnis secara terus-menerus. *Corporate entrepreneurship* memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan kemampuan dinamis melalui penciptaan inovasi, eksplorasi peluang pasar baru, serta pengembangan strategi bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Berbagai penelitian menjelaskan bahwa organisasi yang menerapkan *corporate entrepreneurship* secara konsisten cenderung memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi dibandingkan organisasi yang hanya berfokus pada efisiensi operasional. Aktivitas kewirausahaan internal membantu perusahaan membangun budaya organisasi yang lebih terbuka terhadap perubahan sehingga perusahaan mampu merespons ketidakpastian pasar secara lebih cepat dan efektif. Dalam konteks ekonomi kreatif kondisi tersebut menjadi sangat penting karena keunggulan kompetitif tidak lagi hanya ditentukan oleh kepemilikan aset fisik tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam menghasilkan ide, inovasi, dan kreativitas yang bernilai ekonomi tinggi. Selain itu *corporate entrepreneurship* juga membantu organisasi dalam memperkuat keberlanjutan bisnis jangka panjang melalui pengembangan peluang usaha baru dan diversifikasi strategi perusahaan. Organisasi yang mampu mengintegrasikan orientasi kewirausahaan dalam proses bisnisnya akan lebih mudah menciptakan nilai tambah yang sulit ditiru oleh kompetitor. Dengan demikian corporate entrepreneurship tidak hanya menjadi alat untuk meningkatkan performa organisasi dalam jangka pendek tetapi juga menjadi fondasi strategis dalam menciptakan *sustainable competitive advantage* di era ekonomi kreatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian literasi tersebut, kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) yang tellah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *corporate entrepreneurship* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi di era ekonomi kreatif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan *corporate entrepreneurship* mampu mendorong terciptanya inovasi, pengembangan produk dan layanan baru, serta pembaruan strategi bisnis yang membantu organisasi menghadapi persaingan yang semakin dinamis dan kompleks. *Corporate entrepreneurship* juga berperan dalam meningkatkan fleksibilitas organisasi, kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, serta memperkuat daya saing perusahaan dalam jangka panjang. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa inovasi menjadi faktor utama yang menghubungkan *corporate entrepreneurship* dengan *organizational performance.* Organisasi yang mampu mengembangkan budaya inovasi dan memberikan ruang bagi kreativitas karyawan cenderung memiliki performa yang lebih baik dibandingkan organisasi yang kurang mendukung aktivitas kewirausahaan internal. Selain itu dimensi *corporate entrepreneurship* seperti proaktivitas dan keberanian dalam mengambil Risiko juga terbukti memiliki kontribusi positif terhadap kemampuan organisasi dalam menciptakan peluang bisnis baru dan mempertahankan keberlanjutan usaha.

2. Analisis bibliometric menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa kata kunci seperti *innovation, entrepreneurship, organizational performance,* dan *competitive advantage* memiliki hubungan yang kuat dalam penelitian mengenai *corporate entrepreneurship*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa inovasi masih menjadi fokus utama dalam pengembangan penelitian *corporate entrepreneurship,* khususnya dalam konteks ekonomi kreatif dan transformasi bisnis modern. Selain itu visualisasi bibliometrik juga memperlihatkan adanya perkembangan tren penelitian menuju topik *sustainability, digital transformation,* dan *creative economy* yang menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* semakin dipandang sebagai strategi penting dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis global. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dengan mengintegrasikan kajian *corporate entrepreneurship, organizational performance,* dan *creative economy* melalui pendekatan *Systematic Literature Review* serta analisis bibliometrik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademis maupun praktisi dalam memahami pentingnya penerapan *corporate entrepreneurship* sebagai strategi organisasi untuk meningkatkan inovasi dan kinerja perusahaan di era ekonomi kreatif. Selain itu penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris atau metode kuantitatif guna menguji hubungan antar variabel secara lebih mendalam pada berbagai sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

Abdissa, G., Ayalew, A., Illés, C. B., & Dunay, A. (2021). Effects of Corporate Entrepreneurship Dimensions on Organizational Performance: Case of Small and Medium Enterprises in Holeta Town, Ethiopia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(4), 234. https://doi.org/10.3390/joitmc7040234

Arshad, M., & Rehman, A. U. (2022). Corporate Entrepreneurship: A systematic literature review. Bulletin of Business and Economics, 11(4), 1–12. https://bbejournal.com/BBE/article/view/321

David, F. R. (2017). *Strategic Management: A competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (16*th ed.*). Inggris : Pearson.

Hitt, M. A., Ireland, R. D., Camp, S. M., & Sexton, D. L. (2001). Strategic Entrepreneurship: Entrepreneurial Strategies for Wealth Creation. *Strategic Management Journal,* 22(S1), 479–491. https://doi.org/10.1002/smj.196

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1992). The balanced scorecard: Measures that Drive Performance. Harvard Business Review, 70(1), 71–79.

Kirana, I. P., Purnomo, M., & Purbasari, R. (2024). Pengaruh Dimensi Corporate Entrepreneurship dan Performa Firma: Sebuah Studi Kualitatif. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(3), 420–431. https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v5i3.9216

Kuratko, D. F. (2017). *Corporate Entrepreneurship And Innovation* (3rd ed.). Amerika : Cengage Learning.

Miller, D. (1983). The correlates of Entrepreneurship in Three Types of Firms. *Management Science,* 29(7), 770–791. https://doi.org/10.1287/mnsc.29.7.770

Rodriguez-Insuasti, H., Montalván-Burbano, N., Suarez-Rodriguez, O., Yonfa-Medranda, M., & Parrales-Guerrero, K. (2022). Creative Economy: A Worldwide Research in Business, Management and Accounting. *Sustainability,* 14(23), Article 16010. https://doi.org/10.3390/su142316010

Rodriguez-Pena, A. (2023). Corporate Entrepreneurship and Firm Performance Relationship Under the Moderating Effect of Environmental Dynamism. *Journal of International Entrepreneurship*, 21(3), 456–478. https://doi.org/10.1007/s10843-023-00338-1

Soenardi, E. (2022). The Role of Corporate Entrepreneurship in The Relationship Between Entrepreneurial Leadership and Corporate Culture to Corporate Performance at PT. AS. *International Journal of Review Management Business and Entrepreneurship* (*RMBE*), 2(2), 74–83. https://doi.org/10.37715/rmbe.v2i2.3364

Soenardi, R. (2022). Corporate Entrepreneurship sebagai Strategi Inovasi Organisasi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan,* 10(2), 120–131. https://doi.org/10.37715/rmbe.v2i2.3364

Urbano, D., Turro, A., Wright, M., & Zahra, S. A. (2022). Corporate Entrepreneurship: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda. *Small Business Economics,* 58(2), 1129–1157. https://doi.org/10.1007/s11187-021-00590-6

Wahyudi, I., & Suroso, A. I. (2021). Multidimensional Aspect of Corporate Entrepreneurship In Family Business and SMEs: A Systematic Literature Review. *Economies,* 9(4), 156. https://doi.org/10.3390/economies9040156

Zahra, S. A. (1991). Predictors and Financial Outcomes of Corporate Entrepreneurship: An Exploratory Study. *Journal of Business Venturing*, 6(4), 259–285. https://doi.org/10.1016/0883-9026(91)90019-A